

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Dalam penelitian ini, jenis pendekatan yang digunakan oleh peneliti adalah pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif yang menghasilkan data berupa kata-kata tertulis atau lisan dari subjek-subjek dan pelaku yang diamati yang bertujuan untuk menggambarkan, meringkas berbagai kondisi, karakter, berbagai situasi, atau berbagai fenomena realitas sosial yang ada di masyarakat yang menjadi objek penelitian, dan berupaya menarik realitas itu kepermukaan sebagai suatu ciri, karakter, sifat, model, tanda, atau gambaran tentang kondisi, situasi, maupun fenomena tertentu.<sup>52</sup>

Metode penelitian kualitatif ini sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (natural setting); disebut juga sebagai metode etnographi, karena pada awalnya metode ini lebih banyak digunakan untuk penelitian bidang antropologi budaya; disebut sebagai metode kualitatif, karena data yang terkumpul dan analisisnya lebih bersifat kualitatif.

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti kondisi objek alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data

---

<sup>52</sup> Restu Kartiko Widi, *Asas Metodologi Penelitian*, 1 ed. (Yogyakarta : Graha Ilmu, 2010), 52.

dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.<sup>53</sup>

Penelitian ini menggunakan fenomenologi dari pemikiran Alfred Schutz yaitu lebih sistematis, komprehensif, dan praktis sebagai sebuah pendekatan yang berguna untuk menangkap berbagai gejala (fenomena) dalam dunia sosial. Shutz adalah salah seorang perintis pendekatan fenomenologi sebagai analisis dalam menangkap segala gejala sosial yang terjadi di dunia ini.<sup>54</sup> Sebuah metode pendekatan yang menganalisis gejala-gejala yang berkaitan dengan realitas sosial dengan menjadikan pengalaman sebagai data pokok sebuah realitas. Pendekatan fenomenologi sangat relevan digunakan dalam penelitian kualitatif untuk mengungkapkan realitas.<sup>55</sup>

Menurut Moustakas Riset Fenomenologi (*phenomenological research*) merupakan rancangan penelitian yang berasal dari filsafat dan psikologi di mana peneliti mendeskripsikan pengalaman kehidupan manusia tentang suatu fenomena tertentu seperti yang dijelaskan oleh para partisipan. Deskripsi ini berujung pada inti sari pengalaman beberapa individu yang telah mengalami semua fenomena tersebut. Rancangan ini memiliki landasan filosofis yang kuat dan melibatkan pelaksanaan wawancara.<sup>56</sup>

---

<sup>53</sup> Muhaimin, *Metode Penelitian Hukum* (Mataram: Mataram University Press, 2020), 151.

<sup>54</sup> Nindito Stefanus. *Fenomenologi Alferd Schutz: Studi tentang Kontruksi Makna dan Realitas dalam Ilmu Sosial*. (Jurnal Ilmu Komunikasi Volume2, Nomor I, Juni 2005). h. 79.

<sup>55</sup> Engkus Kuswarno, *Fenomenologi: Konsepsi, Pedoman dan Contoh penelitian*, (Bandung: Widya Padjadjaran, 2009), h. 38..

<sup>56</sup> John W. Creswell, *Reasearch Design Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran*, VI 2023, 2023, 18.

## B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat yang dijadikan sebagai objek suatu penelitian yang telah ditentukan sebelumnya. Adapun yang menjadi lokasi penelitian adalah Nagari Gunuang Malintang Kecamatan Pangkalan Koto Baru Kabupaten Lima Puluh Kota Sumatera Barat.

## C. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian ini, kehadiran seorang peneliti sangat diperlukan karena peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data. Sebagaimana salah satu ciri penelitian kualitatif, dalam pengumpulan data dilakukan oleh peneliti itu sendiri.<sup>57</sup> Kehadiran peneliti di lapangan merupakan instrumen kunci dalam mengungkap makna dan sekaligus alat pengumpulan data. Lebih dari itu peneliti harus mengenal dan mengetahui dengan yang diteliti sehingga dapat memahami informan dari sudut pandang informan itu sendiri.

Penelitian kualitatif merupakan penelitian interpretatif, yang didalamnya peneliti terlibat dalam pengalaman yang berkelanjutan dan terus-menerus dengan para partisipan. Keterlibatan inilah yang nantinya memunculkan serangkaian masalah strategis, etis, dan personal dalam proses penelitian kualitatif. Dengan keterlibatannya dalam *concern* seperti ini, peneliti kualitatif berperan untuk mengidentifikasi bias, nilai, dan latar belakang pribadinya secara refleksif, seperti gender, sejarah, kebudayaan, dan status social

---

<sup>57</sup> Suhaimin Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Raneke Cipta, 2002), 11.

ekonominya. Para peneliti kualitatif juga berperan memperoleh entri dalam lokasi penelitian dan masalah etis yang bisa saja muncul tiba-tiba.<sup>58</sup>

#### D. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian kualitatif deskriptif yaitu data sekunder dan data primer.

##### 1. Data Primer

Data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian dengan menggunakan alat ukur atau alat pengumpulan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari. Sumber data pada penelitian ini adalah masyarakat Minang yang tinggal di Nagari Gunuang Malintang Kecamatan Pangkalan Koto Baru Kabupaten Lima Puluh Kota provinsi Sumatera Barat untuk mengetahui secara jelas profil dan sistem perkawinan adat *bajapuik* Minangkabau. Informan di dalam penelitian ini terdiri dari kepala jorong dan beberapa masyarakat Nagari Gunuang Malintang, disini peneliti mengambil informan laki-laki dan perempuan dengan beberapa strata sosial untuk mensetarakan pendapat sesuai dengan konsep mubadalah.

##### 2. Data sekunder

Data sekunder merupakan jenis data yang diperoleh dari data pendukung dari kepala jorong dan beberapa masyarakat Nagari Gunuang

---

<sup>58</sup> W. Creswell, *Research Design Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran*, 251.

Malintang, serta dilakukan dengan menelusuri bahan bacaan berupa artikel jurnal, buku, internet dan berbagai hasil penelitian terkait yang relevan dengan permasalahan.

#### **E. Prosedur Pengumpulan Data**

Teknik Pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah:

##### **1. Observasi**

Observasi merupakan suatu cara yang sistematis dan selektif dalam mengamati dan mendengarkan fenomena yang terjadi, namun tidak terlibat secara aktif dalam kegiatan atau aktivitas dan hanya sebagai pengamat pasif, mengamati, melihat, mendengarkan semua aktivitas dan mengambil kesimpulan dari hasil observasi tersebut.<sup>59</sup> Dalam hal ini peneliti melakukan pencatatan terhadap fenomena yang terjadi di lapangan seperti budaya, kebiasaan dan Bahasa yang digunakan oleh masyarakat Minangkabau.

Dalam tahap observasi ini peneliti menampakkan perannya sebagai observer dengan tujuan peneliti mendapatkan pengalaman langsung dari partisipan, dapat melakukan perekaman ketika ada informasi yang muncul, dan peneliti dapat mendeteksi aspek-aspek yang tidak biasa, ganjil, atau aneh selama observasi berlangsung.<sup>60</sup>

---

<sup>59</sup> Widi, *Asas Metodologi Penelitian*, 236–37.

<sup>60</sup> W. Creswell, *Research Design Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran*, 255.

## 2. Wawancara

Dalam pengumpulan lewat wawancara ini, peneliti mewawancarai dengan maksud tertentu atau proses tanya jawab secara langsung dengan narasumber atau informan yang dilakukan secara mendalam guna mendapatkan data secara selengkap-lengkap. Dalam hal ini peneliti akan mewawancarai pihak terkait seperti Kepala desa dan beberapa masyarakat Nagari Gunung Malintang.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dimana peneliti mengumpulkan data dengan menelusuri beberapa dokumen-dokumen atau arsip-arsip ataupun bahan hukum yang berkaitan dengan penelitian. Peneliti tidak menggunakan dokumen publik, melainkan menggunakan dokumen pribadi seperti jurnal atau surat sebagai bukti tertulis.<sup>61</sup>

## F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses pengolahan data, memilah-milah data yang sesuai dengan kebutuhan penelitian dan menafsirkannya menjadi kesimpulan yang tepat dan terangkai. Analisis data yang diperoleh dilakukan dengan cara analisis kualitatif yaitu analisis kualitatif yang dipergunakan untuk aspek-aspek yuridis sosiologis melalui metode yang bersifat deskriptif analisis, yaitu menguraikan gambaran dari data yang diperoleh dan menghubungkan satu

---

<sup>61</sup> W. Creswell, *Research Design Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran*, 256.

sama lain untuk mendapat kesimpulan umum. Dari hasil analisis tersebut dapat diketahui serta diperoleh kesimpulan induktif, yaitu cara berpikir dalam mengambil kesimpulan secara umum yang didasarkan atas fakta-fakta yang bersifat khusus.<sup>62</sup>

Konseptualisasi yang bermanfaat untuk mengemukakan bagian metode-metode adalah analisis data kualitatif akan berlangsung melalui dua tahap. Pertama adalah prosedur yang lebih umum dalam menganalisis data. Yang kedua adalah langkah-langkah analisis yang diterapkan dalam rancangan kualitatif khusus. Penelitian fenomenologi menggunakan analisis pernyataan signifikan, pembentukan unit-unit makna, dan perkembangan esensi deskripsi.<sup>63</sup>

#### **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Menurut Nasution, pengecekan keabsahan data atau juga dikenal sebagai validasi data, merupakan pembuktian bahwa apa yang telah diamati oleh peneliti sesuai dengan apa yang terjadi di lapangan. Dan apakah penjelasan yang dipaparkan tentang data memang sesuai dengan yang fakta atau tidak.<sup>64</sup>

Dalam pengecekan data ini peneliti menekankan prinsip ketekunan, maksudnya adalah dengan cara mengadakan pengamatan dengan teliti dan

---

<sup>62</sup> Widi, *Asas Metodologi Penelitian*, 84.

<sup>63</sup> W. Creswell, *Research Design Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran*, 262.

<sup>64</sup> Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif* (Bandung: Trasiu, 1996), 105.

rinci secara berkesinambungan terhadap fenomena adat bajapuik yang terjadi di Nagari Gunuang Malintang Sumatera Barat. Metode yang dipilih dalam pengecekan data ini adalah triangulasi. Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai data dan sumber data yang telah ada. Triangulasi ini dapat dilakukan dengan teori, metode dan data.<sup>65</sup>

Mentriangulasi sumber data informasi yang berbeda dengan memeriksa bukti-bukti yang berasal dari sumber tersebut dan menggunakannya untuk membangun justifikasi tema-tema secara koheren. Jika tema-tema dibangun berdasarkan sejumlah sumber data atau perspektif dari partisipan, maka proses ini dapat menambah validasi penelitian.<sup>66</sup>

## H. Tahap-tahap Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat beberapa tahapan yang dilakukan secara berurutan, diantaranya:

1. Tahap Pra Penelitian
  - a. Menyusun rancangan penelitian
  - b. Memilih objek penelitian
  - c. Menentukan jenis dan pendekatan penelitian
  - d. Membuat kerangka pemikiran

---

<sup>65</sup> Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rineka Cipta, t.t.), 170.

<sup>66</sup> W. Creswell, *Research Design Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran*, 269.

## 2. Tahap Penelitian

- a. Menyeleksi objek kajian
- b. Melakukan analisis isi
- c. Pemaparan hasil
- d. Melakukan studi Pustaka untuk menunjang penelitian
- e. Mencatat kesimpulan

## 3. Teknis analisis data

Analisis data yang diperoleh dilakukan dengan cara analisis kualitatif yaitu analisis kualitatif yang dipergunakan untuk aspek-aspek yuridis sosiologis melalui metode yang bersifat deskriptif analisis, yaitu menguraikan gambaran dari data yang diperoleh dan menghubungkan satu sama lain untuk mendapat kesimpulan umum. Dari hasil analisis tersebut dapat diketahui serta diperoleh kesimpulan induktif, yaitu cara berpikir dalam mengambil kesimpulan secara umum yang didasarkan atas fakta-fakta bersifat khusus yang terjadi pada lokasi penelitian yaitu Nagari Gunuang Malintang Sumatera Barat.